

Kelompok Ibu Rumah Tangga Browtan dan Pietan Jaman Now di Desa Pakatto

Sulastri^{1*}, Ratnawati², Sitti Halijah³

^{1,3} Universitas Muslim Indonesia

² Akademi Bahasa Asing UMI Makassar

^{1*} sulastri.sulastri@umi.ac.id; ² ratnawati.ratnawati@umi.ac.id; ³ sitti.halijah@umi.ac.id;

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (PKMD) *Browtan dan Pietan* untuk kelompok ibu rumah tangga ini dilaksanakan di Kecamatan Bontomarannu Desa Pakatto Dusun Pakatto Lompo tersebut berjarak 21 km dari kampus Universitas Muslim Indonesia. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) memberikan pelatihan pembuatan Browtan dan Pietan; 2) Pemberian materi manajemen usaha dan pemasaran; dan 3) penerapan pembuatan desain kemasan dan label yang mana seluruh kegiatan tersebut merupakan pengayaan yang nantinya diharapkan menjadi kreatifitas ibu rumah tangga untuk menambah *income* ekonomi keluarga. Khalayak sasaran dari mitra sebanyak 25 orang. Metode yang digunakan untuk IPTEKS kepada mitra adalah metode pedagogik dan pemberian materi disajikan dan diberikan dalam bentuk ceramah dengan memberikan praktik langsung yang mana melibatkan mitra dalam kegiatan tersebut. Metode ini juga diharapkan dapat menggali potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik. Hasil observasi kami menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di lingkungan tersebut masih berada di tingkat ekonomi lemah merujuk kepada profesi yang mereka tekuni seperti buruh, berkebun, hingga penjual buah rambutan, penghasilan para ibu rumah tangga hanya sebagai penjual buah rambutan namun wawasan pengetahuan dan keterampilan masih minim.

Kata Kunci: kelompok ibu rumah tangga, Browtan dan Pietan, desain kemasan dan label

Pendahuluan

Masyarakat di Desa Pakatto Dusun Pakatto Caddi yang terletak di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa adalah masyarakat yang pekerja keras dan ulet dengan berbagai jenis pekerjaan yang menjadi rutinitas sehari-hari diantaranya petani kebun dan sawah. Selain itu, masyarakat desa Pakatto juga melakoni aktifitas pada sektor pertanian. Pekerjaan ini tidak hanya digeluti oleh kaum laki-laki saja tetapi perempuan

Desa Pakatto Dusun Pakatto Caddi adalah salah satu desa penghasil rambutan yang menjadi mata pencaharian bagi para ibu rumah tangga, namun wawasan dan keterampilan dalam berwirausaha masih minim disebabkan belum adanya bimbingan atau penyuluhan dalam bidang kewirausahaan. Beberapa diantaranya sudah menjalani usaha menjual kue brownies dengan rasa original dan kripik singkong, namun mereka hanya menitip di warung atau toko, menjajakan dari rumah ke rumah. Usaha belum maksimal jika dibandingkan dengan jumlah ibu rumah tangga yang menganggur dengan

peluang kegiatan pengolahan buah rambutan pasca panen atau agroindustri sangat diperlukan untuk meningkatkan nilai tambah.

Buah rambutan (*nephelium lappaceum*) adalah jenis tanaman tropis yang tergolong ke dalam suku lerak-lerakan atau Sapincia Ceap. Buah rambutan berasal dari daerah kepulauan di Asia Tenggara. Umumnya, ketinggian pohon rambutan berkisar antara 15-25 m, bercabang-cabang, dan daunnya berwarna hijau. Buah bentuknya bulat lonjong, panjang 3-5 cm dengan duri temple (rambut) lemas sampai kaku. Kulit buah berwarna hijau, dan menjadi kuning atau merah jika telah masak. Dinding buah tebal, biji berbentuk elips, daging buah berwarna putih transparan yang dapat dimakan dan mengandung banyak air. Rasanya bervariasi dari masam sampai manis. Kulit biji tipis berkayu (Wheill, 2012).

Lebih lanjut, Admin (2013) mengemukakan bahwa rambutan adalah buah yang memiliki banyak manfaat. Buah ini lebih nikmat jika dikonsumsi secara langsung dan memiliki kandungan gizi yang tidak kalah dengan buah tropis lainnya. Buah rambutan memiliki manfaat dari segi kesehatan dan gizi yang serupa dengan buah jeruk dan apel. Buah ini dikenal lezat, manis dan rendah lemak. Didalamnya mengandung senyawa penting seperti vitamin C, zat besi, fosfor, protein dan karbohidrat, semua zat tersebut dibutuhkan oleh tubuh setiap hari. Sebagian besar kalori rambutan berasal dari karbohidrat. Institute of Medicine merekomendasikan untuk mengkonsumsi rambutan sebanyak 130 gram per hari. Seperti namanya, rambutan adalah tanaman asli dari Indonesia dan Malaysia. Nama rambutan berasal dari bahasa Melayu/ Indonesia yang artinya “berambut.”

Tidak sedikit orang yang menyukai buah rambutan untuk dikonsumsi, mulai dari anak-anak, remaja dan bahkan orang dewasa. Namun buah ini mudah busuk, hal ini membuat saya memiliki ide untuk mengawetkannya dengan berinovasi dan mengolahnya menjadi kue browtan dan pietan. Dengan menggunakan buah tersebut maka diharapkan kue browtan dan pietan memiliki cita rasa yang bervariasi.

Peluang untuk memberdayakan kelompok ibu rumah tangga sangat besar karena mereka mempunyai motivasi untuk belajar dan bekerja demi meningkatkan taraf hidupnya, modal usaha untuk melakukan usaha tersebut terbatas. Berdasarkan hal tersebut di atas maka hal inilah menjadi alasan menjadikan mereka sebagai mitra dalam penerapan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (PkMD).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pedagogik dan pemberian materi disajikan dan diberikan dalam bentuk ceramah dan memberikan praktik langsung yang mana melibatkan mitra dalam kegiatan tersebut. Metode ini juga diharapkan dapat menggali potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, perijinan, dan pengadaan alat dan bahan

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan sebanyak enam (6) kali pertemuan dengan jumlah peserta 25 orang. Pelatihan ini tidak hanya melibatkan ibu rumah tangga, akan tetapi juga mengikutsetakan beberapa staff desa. Tahap pelaksanaanya yaitu:

1. Penyampaian materi : meningkatkan kemampuan dalam hal pemilihan bahan, penimbangan, teknik pencampuran, dan teknik mengolah, packing, pemberian label dan higienitas dari kue tersebut.
2. Membuat diversifikasi olahan kue
3. Praktik pembuatan kue browtan dan pietan
4. Pemberian materi manajemen usaha dan pemasaran
5. Penerapan pembuatan desain packing atau kemasan dan pelabelan produk

Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini intinya dilaksanakan sebanyak delapan (8) kali pertemuan dari bulan November 2018 sampai bulan Februari 2019.

Tahap Evaluasi

1. Mitra kelompok ibu rumah tangga diharapkan telah memahami dan mengetahui jenis produk kue *browan* dan *pietan* serta dapat membuat produk produk tersebut.
2. Mitra telah memiliki komitmen pencitraan produk yang ingin digunakan serta telah memiliki berbagai varian rasa dan desain kemasan yang menarik
3. Mitra telah memiliki struktur organisasi yang lebih terkoordinasi untuk menjalankan manajemen usaha agar tertata rapi.
4. Mitra yang dianggap berhasil menyerap ilmu dan keterampilan yang telah diberikan melalui program kegiatan ini diberikan reward berupa peralatan (talang) untuk membuat kue yang akan meningkatkan produktivitas mitra
5. Pemberian sertifikat bagi mitra

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan Materi	Tempat
Rabu, 21 November 2018	14.00-selesai	Penyampain materi : meningkatkan kemampuan dalam hal pemilihan bahan, penimbangan, teknik pencampuran, dan teknik mengolah, packing, pemberian label dan higienitas dari kue tersebut. Materi ini disajikan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi	Balai Desa Jalan poros malino Desa Pakatto
Kamis, 22 November 2018	14.00-selesai	Membuat diversifikasi olahan kue dilakukan dengan metode demonstrasi yang dibantu oleh mahasiswa.	jalan poros malino, Rumah Ibu Sulfayanti,S.Kep . (Ketua Kelompok Ibu Rumah Tangga)

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan Materi	Tempat
Sabtu, 01 Desember 2018	08.00-12.00	Praktik Pembuatan kue Browtan panggang dan Browtan Kukus Praktik	jalan poros malino, Rumah Ibu Sulfayanti,S.Kep . (Ketua Kelompok Ibu Rumah Tangga)
Senin, 03 Desember 2018	08.00-12.00	Praktik pembuatan pietan	jalan poros malino, Rumah Ibu Sulfayanti,S.Kep . (Ketua Kelompok Ibu Rumah Tangga)
Senin, 10 Desember 2018	14.00-selesai	Pemberian materi Manajemen usaha : efisiensi pengelolaan usaha, peningkatan aktivitas dan strategi pemasaran	Kebun rambutan jalan poros malino
Rabu, 12 Desember 2018		Pembuatan packing dan labelling	jalan poros malino, Rumah Ibu Sulfayanti,S.Kep . (Ketua Kelompok Ibu Rumah Tangga)
Sabtu, 15 Januari 2018		Evaluasi : kegiatan praktik	
Januari-Februari		Pemantauan Perkembangan Usaha / pendampingan	



Gambar 1. Lokasi kegiatan

Mitra Kegiatan

Peserta atau partisipan masyarakat sasaran pada kegiatan pelatihan dan praktik pembuaan kue *browtan* dan *pietan* adalah kelompok ibu rumah tangga yang berdomisili di desa Pakatto dusun Pakatto Caddi Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan kue Browtan dan Pietan bagi kelompok Ibu Rumah Tangga memberikan hasil yang memuaskan dan signifikan, kelompok ibu rumah tangga (peserta mitra) sejak awal pertemuan memperhatikan dengan cermat kegiatan yang dilaksanakan dari awal hingga selesai yang dilakukan oleh tim pengabdian secara bergiliran. Hal ini dibuktikan dari partisipasi aktif peserta dimana mereka menjadi lebih terlatih dalam membuat kue dan mengelola manajemen usaha.



Gambar 2. Pietan Panggang



Gambar 3. Browtan Kukus

Gambar 4. Cookies Brow



Gambar 5. Proses Pembuatan Kue



Gambar 6. Penyerahan Banner sebagai salah satu media promosi



Gambar 7. Proses pembakaran kue pietan



Gambar 8. Proses pembakaran cookies browtan

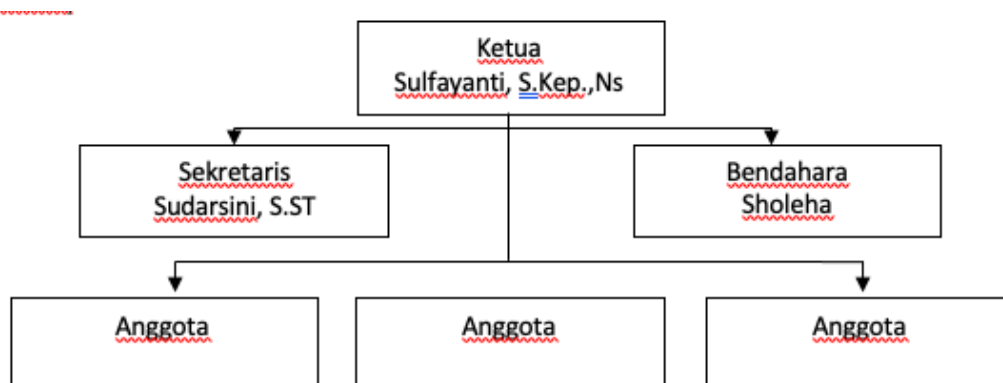
Sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka berikut uraian dari hasil yang telah dicapai dari masing-masing kegiatan tersebut adalah.

Pelatihan Pembuatan Browtan dan Pietan

Jika diversifikasi rambutan menjadi olahan kue *Browtan* dan *Pietan*, maka nilai jual kue brownies dan pie dapat berkembang. Pada kegiatan ini kelompok ibu tangga dilatih untuk membuat berbagai varian rasa kue dari buah rambutan. Kegiatan ini dilakukan di rumah mitra. Kue tersebut bisa dijadikan oleh-oleh khas Gowa, selain dengan tujuan tersebut, maka kelompok ibu rumah tangga tersebut untuk menambah *income* keluarga. Diversifikasi *brownies* dan *pietan* berupa tambahan buah rambutan sehingga rasa *brownies* dan *pietan* menjadi beda dan sehat dari kue *brownies* dan *pietan* yang biasa mereka buat.

Pemberian Materi Manajemen Usaha dan Pemasaran

Hasil dari kegiatan ini yaitu 1) Meningkatnya pengetahuan dan motivasi dari peserta mitra untuk berwirausaha dengan harapan mereka dapat mengadakan inovasi untuk mengembangkan hasil pelatihan menjadi embrio usaha kecil yang nantinya dapat meningkatkan *income* keluarga dan mitra akan lebih baik dalam menjalankan bisnisnya, 2) Semakin tertatanya manajemen usaha yaitu dengan memberikan pengetahuan perhitungan harga jual (membuatkan nota penjualan) dan stempel sehingga pembukuan usaha menjadi lebih jelas dan rapi. 3) Telah dilaksanakan kegiatan promosi melalui media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Whats App*. Media lain yang juga digunakan yaitu melalui telepon dan yang tak kalah pentingnya adalah promosi dari mulut ke mulut dan 4) Menyusun strategi pemasaran dengan membuat *banner* yang dipasang depan rumah salah satu mitra (ketua kelompok ibu rumah tangga) yang merupakan salah satu bentuk promosi dengan harapan jangkauan pemasaran menjadi lebih luas dan omzet penjualan meningkat. Tim pelaksana juga melakukan pembagian tugas yang jelas kepada mitra dengan harapan usaha kue tersebut dapat berkembang dengan pesat. Berikut adalah tabel hasil pencapaian atau target yang telah diperoleh selama kegiatan pengabdian dengan mitra.



Gambar 9. Struktur organisasi Pengelola Usaha Browtan dan Pietan

Analisis Pemasaran

1. Produk

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai jual dari buah rambutan yaitu dengan cara diolah menjadi berbagai olahan kue. Kue *Browtan dan Pietan* yang telah diproduksi akan dipasarkan dengan dikemas dan diberi label sehingga menarik. Produk tersebut memiliki kualitas yang tinggi dengan komposisi bahan terigu dan dark coklat yang berkualitas pula. Bahan baku yang digunakan adalah buah rambutan matang sehingga rasanya adalah asli dari buah rambutan itu sendiri. Adapun keunggulan produk olahan rambutan dalam pelatihan ini yaitu:

- a. Menggunakan bahan berkualitas
- b. Tidak menggunakan pengawet
- c. Menggunakan peralatan modern

2. Lokasi

Usaha produk ini berlokasi di jalan poros Malino desa Pakatto Dusun Pakatto Caddi Kabupaten Gowa tepatnya di rumah ibu Ketua Kelompok ibu rumah tangga (Sulfayanti, S.Kep., Ns.). Sasaran pasar produk ini adalah masyarakat umum, dan tempat penjualannya selain di rumah mitra juga dilakukan di sekolah dan di pasar, toko, mini market atau kampus yang berada di sekitarnya.

3. Harga

Cara yang dilakukan untuk menentukan harga jual yaitu dengan menghitung biaya produksi ditambah biaya lain-lain. Peningkatan harga produk bisa dilakukan dari standar harga normal jika permintaan konsumen tinggi.

4. Promosi

Kegunaan dari promosi yaitu untuk mengenalkan produk kepada konsumen. promosi melalui media sosial seperti *Facebook, Instagram, Whats App*. Media lain yang juga digunakan yaitu melalui telepon dan yang tak kalah pentingnya adalah promosi dari mulut ke mulut. Strategi lain yang diupayakan yaitu pemasangan banner di depan rumah ketua kelompok ibu rumah tangga.

Penerapan Pembuatan Desain Packing (kemasan) dan Label

Tim pelaksana memberikan alih pengetahuan kepada mitra dengan mencoba memberikan solusi membuat design terbaru tentang bagaimana cara mengemas dan pelabelan produk. yaitu jika sebelumnya mitra kami hanya menggunakan plastik mika biasa dan staples untuk merekatkan kue tersebut, tapi setelah diberikan pencerahan tentang cara packing dan labelling, maka produk kue *Browtan dan Pietan* tampil lebih rapi dan cantik daripada sebelumnya.

Evaluasi Kegiatan

Tujuan dari evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut untuk mengukur sejauh mana mitra menguasai materi yang telah diberikan dan efek kegiatan bagi mitra. Evaluasi ini meliputi dua tahap yaitu: 1) evaluasi pengetahuan (materi/teori), tim pelaksana mengevaluasi pemahaman peserta atas materi yang telah diberikan selama proses

pelatihan berlangsung. Aspek tersebut mencakup pemilihan bahan baku, teknik menimbang dan pencampuran, komposisi produk, cara packing dan labelling. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mitra dengan tanya jawab secara langsung. 2) evaluasi praktik dilaksanakan khususnya mengevaluasi di hasil pelatihan pembuatan kue browtan dan pietan, pendampingan manajemen usaha dan pemasaran, serta cara packing dan labelling dengan memantau realisasi dari seluruh kegiatan tersebut. Evaluasi ini dilaksanakan dengan mengelompokkan ibu rumah tangga tersebut untuk membuat berbagai olahan *Browtan* dan *Pietan*. Beberapa indikator penilaian dari evaluasi praktik yaitu rasa, warna, packing, labelling dan higienitasnya. Dan di akhir evaluasi setiap peserta diberikan sertifikat dan kelompok yang paling baik diberikan reward

Tabel 2. hasil pencapaian atau target yang telah diperoleh selama kegiatan pengabdian dengan mitra.

No	Uraian Kegiatan	Sebelum	Sesudah	Capaian Kegiatan
1	Pembuatan desain kemasan dan label yang menarik dengan mengganti label yang lama, sebelumnya hanya di print biasa dan dilengketkan dengan isolasi	Menggunakan cara lama dengan menggunakan staples	  	100 %
2	Membuatkan banner untuk dipasang di depan rumah mitra sebagai salah satu bentuk promosi	Belum adanya manajemen usaha dan strategi pemasaran		100 %

No	Uraian Kegiatan	Sebelum	Sesudah	Capaian Kegiatan
3	Memberikan peralatan kue	Menggunakan timbangan kue manual 		100 %

Permasalahan dan Hambatan

- Seluruh kelompok ibu rumah tangga (mitra) belum memiliki alat yang representatif, hal ini dapat mempengaruhi kualitas produk
- Produk hanya bertahan 2-3 hari kecuali Cookies Browtan dapat bertahan hingga 2 bulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan wawasan dan meningkatkan keterampilan mitra dalam membuat produk Browtan dan Pietan, manajemen usaha tertata lebih jelas, mitra memiliki keterampilan dalam hal pelabelan dan packing, serta terbentuk struktur organisasi pengelola usaha kelompok ibu rumah tangga Browtan dan Pietan di Desa Pakatto.

Ucapan Terimakasih

Selaku tim pengabdian, kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia Makassar yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada mitra kegiatan pengabdian kelompok ibu rumah tangga atas partisipasinya selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Referensi

- Admin. (2013). *Kandungan Nutrisi dan Manfaat Rambutan untuk Kesehatan*. <https://www.tipscaramanfaat.com/kandungan-nutrisi-dan-manfaat-rambutan-untuk-kesehatan-818.html> Diakses 30 April 2022
- Profil Desa Pakatto. (2010). <http://yobikreator.blogspot.com>
- Wheil, T. (2012). *Kandungan Nutrisi Gizi dan Vitamin dalam Buah Rambutan*. https://an-tama.blogspot.com/2012/06/kandungan-nutrisi-gizi-dan-vitamin_10.html Diakses 30 April 2022.